

ABSTRAK

Maghfira Ihdayatul.105051100221. Analisis Valuasi Ekonomi Ekosistem Mangrove (Studi Kasus Desa Manyampa Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba). Dibimbing oleh SYAFI UDDIN dan ABDUL HARIS.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi dan pemanfaatan keberadaan mangrove dan menganalisis Nilai valuasi ekonomi ekosistem mangrove. Penentuan responden dalam penelitian ini terdiri dari 60 sampel yang masing-masing 20 Orang responden petambak ikan, petambak udang dan Pengunjung wisata. Analisis menggunakan metode Deskriptif, kuantitatif dan Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hutan mangrove di Desa Manyampa dengan luas lahan 27 ha dan yang baru di tanami sekitar 7 ha berpotensi memanfaatkan keberadaan mangrove yang terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: Manfaat secara langsung berupa kayu mangrove dan beberapa buah dari mangrove bisa dijadikan makanan dan minuman seperti keripik dan dodol, mangrove juga dapat bermanfaat sebagai penahan abrasi, pelindung dari angin puting beliung dan intrusi air asin. Manfaat mangrove secara tidak langsung terhadap perikanan yaitu dengan adanya mangrove sebagai habitat spesies ikan, udang dan kepiting menjadikan akar pohon mangrove sebagai tempat persembunyian dari hewan-hewan lainnya, serasah daun, buah dan ranting pohon mangrove ketika jatuh dan mengalami proses dekomposisi setelah hancur itu akan menjadi sumber nutrisi baik untuk kebutuhan budidaya tambak maupun untuk lingkungan pesisir itulah manfaat secara tidak langsung hasil tangkapan perairan pesisir dan hasil budidaya tambak. Manfaat pilihan yaitu pendekatan alternatif untuk memutuskan pilihan pada suatu obyek yang dapat memberikan edukatif dan inspiratif, yang berarti memilih suatu obyek ekosistem mangrove sebagai tujuan berwisata dan dapat bernilai positif dalam membangun wawasan keilmuan. Sedangkan manfaat keberadaan ekosistem mangrove tersebut merupakan Nilai tidak langsung atau secara tidak langsung tidak bisa didengarkan dengan logika. Nilai manfaat langsung valuasi ekonomi ekosistem mangrove sebanyak Rp 4.562.963.185 $ha^{-1}.th^{-1}$, Nilai manfaat tidak langsung budidaya ikan bandeng pada lahan tambak sebesar sebesar Rp 739.425.000, $ha^{-1}.th^{-1}$ dan pada hasil tangkapan pesisir sebesar Rp 11.910.000 $ha^{-1}.th^{-1}$, Nilai manfaat pilihan atau nilai wisata pohon mangrove di desa manyampa jumlah total nilai valuasi ekonomi mangrove sebesar Rp 89.250.000 $ha^{-1}.th^{-1}$ dan Nilai Keberadaan ekosistem mangrove diperoleh total nilai keberadaan ekosistem mangrove Desa Manyampa dengan luas 27 ha yaitu sebesar Rp 164.304,220 $ha^{-1}.th^{-1}$.

Kata Kunci : Potensi Mangrove, Manfaat Ekonomi, Valuasi Ekonomi mangrove.

ABSTRACT

Maghfira Ihdayatul. 105051100221. Economic Valuation Analysis Mangrove Ecosystem (*Case Study Of Manyampavillage District Ujubg Loe Bulukumba Regency*). Supervised by SYAFIUDDIN and ABDUL HARIS.

This study aims to analyze the potential and utilization of mangroves and analyze the economic valuation value of mangrove ecosystems. Determination of respondents in this study consisted of 60 samples, each of which was 20 responsible fish farmers, shrimp farmers and tourist visitors. Analysis using descriptive, quantitative and qualitative methods.

The results showed that the mangrove forest in Manyapa Village with a land area of 27 ha and about 7 ha had just been planted has the potential to take advantage of the existence of mangroves which are divided into several parts, namely: Direct benefits in the form of mangrove wood and some fruit from mangroves can be used as food and drinks such chips and dodol, mangroves can also be useful as an abrasion barrier, protection from tornadoes and saltwater intrusion. The indirect benefits of mangroves for fisheries, namely the existence of mangroves as a habitat for species of fish, shrimp and crabs make the roots of mangrove trees a hiding place from other animals, leaf litter, fruit and branches of mangrove trees when they fall and undergo a decomposition process after being destroyed it will being a source of nutrients both for the needs of pond cultivation and for the coastal environment that is the indirect benefit of the catch of coastal waters and the results of pond cultivation. mangrove ecosystem as a tourist destination and can be of positive value in building scientific insights. While the benefits of the existence of the mangrove ecosystem are indirect values or indirectly cannot be heard logically. The direct benefit value of the economic valuation of the mangrove ecosystem is Rp. 4,562,963,185 ha⁻¹.th⁻¹, the indirect benefit value of milkfish cultivation on ponds is Rp. 739,425,000, ha⁻¹.th⁻¹ and on coastal catches is Rp. Rp. 11,910,000 ha⁻¹.th⁻¹, the value of the choice of benefits or the tourism value of mangrove trees in manyampa village, the total value of the economic valuation of mangroves is Rp. 89,250,000 ha⁻¹.th⁻¹ and the value of the existence of mangrove ecosystems, the total value is obtained the existence of the Manyampa Village mangrove ecosystem with an area of 27 ha, which is IDR 164,304,220 ha⁻¹.th⁻¹.

Keywords: *Mangrove Potential, Economic Benefits, Economic Valuation of mangroves.*